

ABSTRAK

Choiriyah (1730210034) “Persepsi Kiai dan Masyarakat terhadap Keyakinan Pembacaan Qunut Nazilah di Tengah Pandemi COVID-19 di Desa Kedungwaru Kidul Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak”. Skripsi Progam Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin, IAIN Kudus.

Studi ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana keyakinan kiai dan masyarakat dalam menjalankan pembacaan qunut nazilah di tengah pandemi COVID-19. Pada akhir tahun 2019 dunia dihebohkan dengan munculnya virus COVID-19 yang diduga dari negara China, tepatnya di kota Wuhan. Virus ini menyebabkan banyak korban jiwa meninggal dunia dan kerugian yang dialami oleh setiap orang. Akibat hal itu, para tokoh agama atau kiai di desa Kedungwaru Kidul Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak menghimbau masyarakat untuk membaca qunut nazilah saat menjalankan shalat fardhu.

Studi ini memakai pendekatan kualitatif. Dengan sumber data yang diperoleh lewat observasi, wawancara, dokumentasi. Studi ini, yakni teknik dengan memaparkan semua data yang sudah diperoleh lalu kemudian dianalisis dengan pedoman pada sumber yang sudah tertulis.

Keyakinan kiai pada pembacaan qunut nazilah yakni dengan membaca qunut nazilah diharapkan agar pandemi cepat berakhir, sebab segala sesuatu yang terjadi atas kehendak Allah. Adanya pandemi COVID-19 ini mengingatkan bahwa Allah memiliki kuasa atas segala sesuatu yang terjadi di bumi dan kita sebagai manusia hanyalah makhluk Allah yang tidak berdaya. Keyakinan masyarakat pada pembacaan qunut nazilah, yakni dengan diadakannya hal itu menjadi wujud ikhtiar kita sebagai makhluk hidup supaya pandemi segera berakhir.

Kata Kunci : *Kiai, Masyarakat, Qunut Nazilah, COVID-19*